

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah kegiatan yang dilakukan masyarakat, keluarga dan pemerintah melalui pelatihan atau bimbingan belajar yang berlangsung di sekolah maupun di luar sekolah untuk mempersiapkan siswa di masa mendatang di berbagai lingkungan hidup secara tepat dan layak (Amos Neolaka dan Grace Amialia Neolaka, n.d, 2017). Pendidikan adalah rangkaian pembelajaran untuk siswa agar mampu mengerti, paham, serta menciptakan manusia semakin kritis dalam berpikir.

Pendidikan kejuruan adalah pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik untuk bekerja dalam bidang masing-masing. Menurut KEMENDIKBUD untuk meningkatkan pendidikan kejuruan adalah meningkatkan sarana prasarana yang ada, mempekerjakan tenaga pendidik yang kompeten dalam bidangnya, memperbaiki mutu lulusan. SMK memiliki potensi untuk bekerja sesuai kebutuhan, SMK memiliki 5 elemen kompetensi sesuai kebutuhan lapangan kepentingan seperti kebutuhan masyarakat, kebutuhan dunia kerja, kebutuhan profesional, kebutuhan generasi masa depan dan ilmu pengetahuan. Dengan begitu kita siap menghadapi era persaingan global.

SMK Negeri 37 adalah salah satu SMK yang ada di Jakarta yang mempunyai beberapa program keahlian, salah satunya Program Keahlian Busana Butik. Program Keahlian Busana Butik diajarkan berbagai mata pelajaran yang mendukung siswa untuk lebih terampil dan kreatif pada bidang busana. Salah satu mata pelajaran yang ada di Program Keahlian Busana Butik adalah dasar teknologi menjahit. Menurut silabus kurikulum 2013, mata pelajaran dasar teknologi menjahit memiliki fungsi sebagai pengembangan kreativitas, mengembangkan sikap produktif, mandiri, berkompetensi dan mengembangkan sikap menghargai berbagai jenis keterampilan atau pekerjaan dan hasil karya, materi yang diajarkan berupa teori dan praktek. Mata pelajaran ini diberikan kepada siswa kelas X selama 4 jam pelajaran setiap minggu. Di dalam mata pelajaran Dasar Teknologi Menjahit,

siswa diajarkan keterampilan dasar menjahit, salah satu keterampilan yang diajarkan adalah membuat macam-macam lipit.

Hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis dengan guru mata pelajaran dasar teknologi menjahit SMK Negeri 37 Jakarta, siswa kelas X Program Keahlian Busana Butik diketahui bahwa hasil belajar praktik pada mata pelajaran dasar teknologi menjahit masih kurang memuaskan dan pengetahuan tentang macam-macam lipit masih kurang dipahami oleh siswa. Siswa belum memahami teknik jahit yang baik, cara menentukan besar dan dalam lipit, ketepatan jarak besar atau kecilnya tusukan, kekuatan jahitan, serta penyelesaian pada sudut lipit. Di era digital guru memberikan materi pembelajaran melalui *hand out* dan *Power Point* contoh macam-macam lipit. Meskipun telah di praktikkan, masih ada siswa yang tidak memperhatikan, melupakan atau terlewatkan apa yang sudah di demonstrasikan oleh guru. Siswa bergantung pada pertemuan tatap muka dengan guru untuk menyelesaikan kendala yang dialami oleh siswa, sehingga menjadi penyebab keterlambatan para siswa dalam menyelesaikan tugasnya dalam waktu yang terbatas.

Pengalaman penulis saat PKM merasa perlu adaptasi strategi pembelajaran untuk menciptakan pembelajaran yang lebih efektif untuk para siswa dalam penyampaian materi pembuatan macam-macam lipit di SMK Negeri 37 Jakarta. Dalam pembelajaran pembuatan macam-macam lipit, siswa memerlukan media pembelajaran yang tepat agar proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik dan siswa dengan mudah memahami, serta dapat mempraktikkan secara mandiri proses pembuatan macam-macam lipit.

Pengertian di atas untuk mendukung proses pembelajaran yang lebih efektif, dibutuhkan media pembelajaran berupa video tutorial yang dapat disaksikan berulang oleh siswa yang belum mengerti dan mempermudah siswa dalam proses pembelajaran untuk mendukung keberhasilan indikator siswa di SMK Negeri 37 Jakarta. Dipilihnya media video karena bahan ajar berbasis *audiovisual* atau video merupakan media pembelajaran yang telah efektif meningkatkan pemahaman dalam belajar dan minat siswa maupun mahasiswa (Hari. Nugroho, 2018). Kelebihan media video yaitu dapat menyampaikan pesan lebih merata, sangat cocok untuk menjelaskan suatu yang bersifat prosedural, mengatasi keterbatasan

ruang dan waktu, video dapat diulang-ulang sesuai kebutuhan, serta dapat mempengaruhi siswa (Rusman, 2012).

Pada proses pembelajaran ini menggunakan pendekatan saintifik agar siswa dilatih berpikir kritis dan ilmiah. Strategi pembelajaran yang diterapkan menggunakan model pembelajaran berbasis proyek (*project based learning*).

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka berbagai masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Keterbatasan media pembelajaran yang dapat digunakan sebagai acuan pada pembuatan macam-macam lipit.
2. Media apakah yang sebaiknya digunakan dalam menyampaikan materi pembelajaran pembuatan macam-macam lipit.
3. Apakah keterbatasan waktu pertemuan pembelajaran dapat menyebabkan kurang efektif dalam pembelajaran.

## **1.3 Pembatasan masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, maka pembatasan masalah pada penulisan makalah komprehensif ini dibatasi pada penggunaan media pembelajaran teknik menjahit berupa video tutorial pada pokok bahasan pembuatan macam-macam lipit dalam mata pelajaran dasar teknologi menjahit.

## **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah pada penulisan makalah komprehensif ini, yaitu “Bagaimana Pembelajaran Video yang efektif untuk menyampaikan materi macam-macam lipit pada mata pelajaran Dasar Teknologi Menjahit di SMK Negeri 37 Jakarta?”.

## **1.5 Tujuan Penulisan**

Penulisan makalah komprehensif ini bertujuan untuk memperoleh atau mencapai tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien yang disesuaikan dengan

keadaan kelas, pendidik dan peserta didik untuk materi pembelajaran macam-macam lipit pada mata pelajaran Dasar Teknologi Menjahit di SMK Negeri 37 Jakarta.

### **1.6 Manfaat Penulisan**

Manfaat penulisan makalah komprehensif ini dalam pembelajaran macam-macam lipit, yaitu:

1. Bagi penulis, sebagai pedoman untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang pembelajaran pembuatan macam-macam lipit di SMK Negeri 37 Jakarta untuk mencapai tujuan pembelajaran efektif, dan sebagai syarat kelulusan gelar sarjana di Universitas Negeri Jakarta.
2. Bagi Mahasiswa, sebagai bahan informasi bagi mahasiswa yang sedang melakukan kegiatan PKM dalam mata pelajaran dasar teknologi menjahit.
3. Bagi pengajar, sebagai referensi untuk mempermudah proses penyampaian materi kepada peserta didik, dan agar mudah untuk dipahami.

